



PERTANIAN PERKOTAAN

Warga Tompeyan Sukses Budi Daya Anggur di Lahan Sempit



Warga Kampung Tompeyan menunjukkan tanaman buah anggur yang ditanam di halaman rumah warga, belum lama ini.

Kampung Tompeyan, Kelurahan Tegalrejo, Kemantren Tegalrejo, menjadi salah satu wilayah yang menyimpan potensi perkebunan di tengah perkotaan. Meski warganya tak punya lahan yang luas, kondisi ini tak menjadi penghalang. Buktinya, hampir seluruh warga Kampung Tompeyan punya tanaman anggur. Bahkan, tanaman ini lantas menjadi ikon Kampung Tompeyan yang terus dikembangkan.

Tak hanya di masing-masing rumah, Kampung Tompeyan juga punya sepetak lahan yang menjadi pusat aktivitas budi daya anggur. Lahan budi daya ini diberi nama Tegal Anggur.



Ketua Kelompok Tegal Anggur, Eka Yulianta menuturkan warga Tompeyan memanfaatkan halaman rumah yang ada untuk menanam anggur dan penyemaian bibit anggur. "Keberadaan Kebun Tegal Anggur dimulai sejak awal pandemi Covid-19 pada 2020," ujarnya saat ditemui, Senin (15/1).

Menurutnya, saat itu banyak warga yang terdampak pandemi dari sisi

pekerjaan dan pendapatan. Kemudian, warga berinisiatif mengembangkan tanaman anggur. Hingga kini setidaknya ada 50 varian tanaman anggur yang ditanam. Bibitnya juga terus dikembangkan, misalnya varian Tamaki, Ninel, Nizina, dan Bogema.

"Ada juga jenis Trans, Dixon, serta Julian," ujarnya.

Buah anggur, menurut Eka, tak hanya dimanfaatkan dalam bentuk buah saja. Warga Tompeyan mengolah hasil panen menjadi berbagai macam olahan pangan seperti keripik anggur, sambal anggur, hingga jus anggur. "Bahkan daunnya juga dimanfaatkan untuk *eco printing*," katanya. (AM/Annisa Karin/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005